

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada Orientasi Kewirausahaan terhadap Pengembangan Produk Baru melalui Bisnis Model Inovasi (Studi Kasus *Coffee Shop* di Kawasan Bandung Barat), maka peneliti mendapatkan kesimpulan dari hasil tersebut sebagai berikut ini :

1. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Orientasi Kewirausahaan yang memiliki tiga indikator yaitu, Pengambilan Resiko, Inovasi, dan Proaktif. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data bahwa persentase skor terendah terdapat pada indikator Proaktif. Karena sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* belum mencari tahu kelebihan dan kekurangan pesaing dan belum mengimplementasikan strategi dengan menyesuaikan kelebihan dan kekurangan dari usahanya. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan dilapangan yang perlu ditingkatkan kembali mengenai indikator Proaktif.
2. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Pengembangan Produk Baru yang memiliki dua indikator yaitu, Perbaikan Produk dan Modifikasi Produk. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data bahwa persentase skor terendah pada indikator Modifikasi Produk . Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* di kawasan bandung barat belum mengikuti perkembangan guna memodifikasi produk baik dari sebuah konsep ataupun produk yang mana hal tersebut dapat menarik

pelanggan untuk mencoba dan merasakan apa yang berbeda dari produk tersebut setelah di modifikasi. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan dilapangan yang perlu ditingkatkan kembali mengenai indikator Modifikasi Produk.

3. Tanggapan para pelaku usaha mengenai Bisnis Model Inovasi yang memiliki empat indikator yaitu, Inisiasi, Ideasi, Integrasi, dan Implementasi. Mengenai hal tersebut dari hasil pengolahan data bahwa persentase skor terendah pada Implementasi. Sebagian pelaku usaha *Coffee Shop* di kawasan bandung barat pada pengimplementasian inovasi baru belum semua berdampak positif pada bisnis *coffee shop* yang dijalankan. Maka pada variabel ini masih terdapat permasalahan dilapangan yang perlu ditingkatkan kembali dan diimplementasikan dengan jauh lebih baik mengenai indikator Implementasi.
4. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Produk Baru pada *Coffee Shop* di Kawasan Bandung Barat. Melalui Orientasi Kewirausahaan dapat memfasilitasi akses pengembangan produk pada pelaku usaha, yang mana dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan pelaku usaha untuk mengidentifikasi peluang bisnis baru seperti memperbaiki produk. Dengan Orientasi Kewirausahaan yang baik akan meningkatkan pengembangan produk baru.
5. Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Bisnis Model Inovasi pada *Coffee Shop* di Kawasan Bandung Barat. Melalui Orientasi

Kewirausahaan Orientasi kewirausahaan dapat mempengaruhi generasi nilai baru dan formula proposisi nilai, sehingga berdampak positif pada inovasi model bisnis. Dengan Orientasi Kewirausahaan yang baik akan berdampak positif terhadap bisnis model inovasi yang mana pelaku usaha *coffee shop* dapat meningkatkan inovasi-inovasi terkait produk ataupun konsep yang ditawarkan.

6. **Bisnis Model Inovasi berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Produk Baru pada *Coffee Shop* di Kawasan Bandung Barat.** Melalui bisnis model inovasi dapat menghasilkan kolaborasi yang baik dimana ide-ide mulai meningkat sehingga akan berdampak baik secara signifikan terhadap pengembangan produk baru. Oleh karena itu, bisnis model inovasi ini merupakan suatu kolaborasi yang inovatif dalam pengembangan produk karena dapat menghasilkan produk-produk yang lebih menarik dan mengikuti trend masa kini, dengan begitu pelaku usaha *coffee shop* akan mendapatkan feedback dari para pelanggan karena adanya pengembangan produk yang diimplementasikan pada *coffee shop* tersebut.
7. **Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengembangan Produk Baru melalui Bisnis Model Inovasi pada *Coffee Shop* di Kawasan Bandung Barat.** Melalui Orientasi Kewirausahaan dengan melalui peran Pengembangan Produk Baru sangat penting untuk mempengaruhi terciptanya Bisnis Model Inovasi yang baik. Karena Orientasi Kewirausahaan dengan pengambilan resiko, inovasi, serta proaktif yang baik dapat membantu pelaku usaha dalam memanfaatkan peluang dan dengan kemampuan pengembangan produk baru seorang pelaku usaha akan mampu mengetahui peluang tersebut

untuk meningkatkan kinerja usahanya. Oleh karena itu, semakin tinggi Orientasi Kewirausahaan dan semakin baik Pengembangan Produk Baru yang dimiliki pelaku usaha, maka akan berdampak positif pada Bisnis Model Inovasi.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan dari penelitian mengenai Orientasi Kewirausahaan terhadap Pengembangan Produk Baru melalui Bisnis Model Inovasi pada Coffee Shop di Kawasan Bandung Barat, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Saran untuk pelaku usaha :

- a) Pelaku usaha Coffee shop yang belum proaktif dalam menjalankan usahanya sebaiknya lebih mengikuti perkembangan tren di industri kopi. Selain itu, pelaku usaha perlu memberikan layanan personal dengan mengenali preferensi pelanggan tetap, seperti jenis kopi favorit atau cara penyajian tertentu yang mana membuat pelanggan merasa lebih dihargai dan spesial. Dengan menerapkan sikap yang lebih proaktif coffee shop tidak hanya bertahan secara kompetitif akan tetapi dapat berkembang lebih cepat dan tanggap terhadap perubahan tren serta dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.
- b) Pelaku usaha Coffee shop yang belum memodifikasi produk dalam menawarkan produk kepada pelanggan sebaiknya menciptakan inovasi produk baru yang dapat menarik perhatian konsumen dengan menciptakan varian kopi yang unik dimana menggabungkan bahan lokal atau musiman seperti, kopi dengan rempah-rempah tradisional atau buah-buah yang mempunyai ciri khas tersendiri tanpa menghilangkan citra rasa dari produk sebelumnya. Adapun untuk memodifikasi

produk pelaku usaha coffee shop dapat menyajikan produk yang unik dimana menciptakan kemasan ramah lingkungan yaitu memodifikasi kemasan seperti menggunakan sedotan bambu yang mana dapat meningkatkan citra dari coffee shop tersebut.

- c) Pelaku usaha coffee shop yang belum mengimplementasikan inovasi produk sebaiknya menawarkan inovasi terbaru disisi harga atau paket hemat seperti bundling produk yaitu dengan menawarkan kopi ditambah makanan ringan (snack) untuk mendorong pembelian lebih banyak. Adapun implementasi teknologi seperti aplikasi pemesanan online, loyalty program berbasis aplikasi atau pembayaran non-tunai yang mana dapat meningkatkan kenyamanan pelanggan. Dengan begitu pengimplementasian inovasi yang diterapkan pada coffee shop tersebut dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan pelanggan serta meningkatkan daya saing dipasar.

2. Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Peneliti selanjutnya disarankan tidak hanya terpaku pada variabel orientasi kewirausahaan dan bisnis model inovasi yang diteliti dalam penelitian ini, namun dapat menambah variabel lain yang dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti kondisi pasar, perilaku konsumen, dan pengaruh digital dalam pengembangan produk baru
- b) Peneliti selanjutnya disarankan untuk membandingkan antara coffee shop yang mengadopsi inovasi dalam model bisnis dan yang tidak, untuk melihat lebih jelas pengaruh orientasi kewirausahaan dalam pengembangan produk baru.

- c) Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambah lokasi penelitian ke wilayah lain untuk melihat apakah ada perbedaan dalam pola bisnis model inovasi dan orientasi kewirausahaan di kawasan yang berbeda.